**BAB V**

**SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

* 1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada guru SMP Negeri di Kecamatan Bahar Selatan, untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru maka diperoleh kesimpulan berikut ini:

1. Diketahui bahwa hasil mengenai gambaran motivasi kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi yaitu 52,3% pada interval 51 – 61 berada pada tingkat atau kategori sedang.
2. Diketahui bahwa hasil mengenai gambaran kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi yaitu 58,5% pada interval 51,5 – 61,5 berada pada tingkat atau kategori sedang.
3. Diketahui hasil nilai t = 6,786 dengan sig. 0,000. Berdasarkan hasil perbandingan pada taraf signifikansi 0,05 = 1,66940, menunjukkan bahwa thitung > ttabel yaitu 6,786 > 1,66940 artinya hipotesis nol (Ho) ditolak, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru.
4. Diketahui nilai KD (Koefisien Determinasi) yaitu 42,2%. Artinya besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru adalah sebesar 42,2%, dan sisanya 57,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahasa dalam penelitian ini.
	1. **Implikasi**

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru. Hal ini mengandung implikasi bahwa pemberian motivasi kepada guru dapat mempengaruhi hasil kerja atau kinerja dari guru itu sendiri. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi tentunya akan menghasilkan kinerja yang maksimal dan lebih baik dari pada guru yang memiliki motivasi kerja yang rendah atau sedang. Peningkatan motivasi kerja guru dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi guru secara internal maupun eksternal.

* 1. **Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran-saran berikut ini. Sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri di Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi, diharapkan sekolah dapat lebih aktif dan maksimal dalam memberikan dorongan motivasi baik berupa penghargaan maupun umpan balik imbalan secara proporsional kepada guru-guru disekolah tersebut. Agar kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajarana dan pengelolaan kelas dapat dilakukan secara optimal dan memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah. Serta meningkatkan dimensi motivasi kerja seperti; bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, menjadi tenaga pendidik yang kreatif serta mampu mengembangkan pembelajaran yang menarik dan melaksanakan pengelolaan kelas dengan optimal.

Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya berfokus pada motivasi kerja sebagai variabel independen. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang belum ada pada penelitian ini, seperti disiplin kerja atau kepemimpinan kepala sekolah, dan lain sebagainya. Dan hendaknya melakukan penelitian yang lebih berfokus pada indikator-indikator dari motivasi kerja yang belum dibahas dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian ini benar-benar dapat membuktikan peningkatan kinerja guru.